

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2020/2021 dikategorikan tepat, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada $\mu = 67,2$ karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 63 – 72. Dengan nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yakni $0,176 > -1,687$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Keterampilan menyusun kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di MI Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2020/2021 dikategorikan tepat, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada $\mu = 43,02$, karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 43 – 46. Dengan nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yakni $0,236 > -1,687$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan keterampilan menyusun kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Sirojul Huda Kayen Pati tahun pelajaran 2020/2021, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada uji regresi, uji F, dan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji regresi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,334 dan r_{tabel} sebesar 0,325 sehingga hasilnya adalah $r_{tabel} < r_{hitung}$ ($0,325 < 0,334$) maka μ_1 diterima. Kemudian dengan menggunakan perhitungan uji F diperoleh $F_{tabel} < F_{hitung}$ ($3,267 < 4,507$) maka μ_1 diterima. Yang terakhir dengan menggunakan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,123. Kemudian keputusan pengujian diambil dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,123 > 1,687$) maka μ_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan pada keberhasilan penggunaan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan keterampilan menyusun kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka diharapkan agar model pembelajaran ini dapat dikembangkan dan diterapkan pada materi dan mata pelajaran yang lain. Kemudian agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan secara optimal, guru hendaknya berusaha untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, serta guru harus memfasilitasi pengalaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini terbukti dengan penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keterampilan menyusun kalimat. Maka diharapkan kemampuan siswa tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mendengarkan tetapi harus lebih respon dengan apa yang disampaikan guru.

3. Bagi Madrasah

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, madrasah hendaknya lebih membuka diri terhadap berbagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran *scramble* yang telah terbukti keberhasilannya dalam penelitian ini. Model pembelajaran *scramble* ini hendaknya dikembangkan pada materi dan mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran *scramble* sebagai variabelnya dan juga dapat menambah variabel lainnya.

